

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan statistika untuk menjawab kuesioner atau *research question* (Indriantoro dan Supomo, 1999;12).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntan pendidik yang bekerja pada Perguruan Tinggi Swasta atau Negeri di Lamongan, Gresik dan Surabaya.
- 2) Akuntan perusahaan yang bekerja pada perusahaan-perusahaan manufaktur, dagang, atau jasa di Lamongan, Gresik dan Surabaya.
- 3) Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Supomo dan Indriantoro, 1999;115). Populasi dalam penelitian ini adalah para akuntan yang berada di Gresik, Lamongan, dan Surabaya.

Sampel penelitian ini meliputi akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan publik. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*

yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan kriteria tertentu (Supomo dan Indriantoro, 1999;131). Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntan pendidik yang bekerja sebagai dosen jurusan akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta atau Negeri dengan pengalaman kerja minimal satu tahun.
- 2) Akuntan perusahaan yang bekerja pada perusahaan-perusahaan manufaktur atau jasa dengan pengalaman kerja minimal satu tahun.
- 3) Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan pengalaman kerja minimal satu tahun.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dari akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan publik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari hasil kuesioner responden.

#### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan menggunakan metode survei dengan kuesioner secara langsung maupun dengan perantara (*contact person*) yang harus diisi oleh responden serta membatasi waktu pengisian kuesioner. Hal ini dikarenakan metode kuesioner lebih mudah dan cepat serta menghemat biaya dibandingkan dengan wawancara.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Bisnis**

Etika bisnis merupakan pengetahuan mengenai tata cara yang ideal dalam pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara ekonomi atau sosial yang mana penetapan norma dan moralitas ini dapat menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis (Muslich, 1998 dalam Murtanto dan Marini, 2003). Etika bisnis beroperasi pada tingkat individual, organisasi, dan sistem (Ludigdo dan Machfoedz, 1999 dalam Ekayani dan Putra, 2003).

#### **3.6.2. Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Profesi**

Etika profesi yang selalu berhubungan dengan kode etik merupakan tindakan-tindakan atau kebiasaan yang menyangkut kegiatan dalam suatu profesi. Sikap yang mencerminkan seseorang telah memiliki kode etik yang tinggi yaitu ketika seseorang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tindakan secara *fair* sesuai hukum konstitusional dan peraturan pemerintah yang dapat diaplikasikan.

#### **3.6.3. Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan**

Etika penyusunan laporan keuangan adalah tindakan-tindakan atau kebiasaan yang menyangkut kegiatan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang meliputi manajemen laba, kecenderungan salah saji laporan keuangan,

pengungkapan laporan keuangan, biaya-manfaat dan pertanggungjawaban manajemen.

### **3.7. Pengukuran Variabel**

#### **3.7.1. Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Bisnis**

Variabel etika bisnis terdiri dari lima kelompok item pertanyaan yaitu: (1) Empat item pertanyaan tentang prinsip otonomi; (2) Empat item pertanyaan tentang prinsip kejujuran; (3) Empat item pertanyaan tentang prinsip keadilan; (4) Empat item pertanyaan tentang prinsip saling menguntungkan; dan (5) Empat item pertanyaan tentang prinsip integritas moral. Kelompok item pertanyaan diadopsi dari penelitian Ekayani dan Putra (2003). Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert lima point yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Netral (N); (4) Setuju (S); (5) Sangat Setuju (SS).

#### **3.7.2. Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Profesi**

Variabel etika profesi terdiri dari dua kelompok item pertanyaan yaitu: (1) Lima item pertanyaan tentang pelaksanaan Kode Etik; (2) Empat item pertanyaan tentang penafsiran dan penyempurnaan Kode Etik. Masing-masing kelompok item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert lima point yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Netral (N); (4) Setuju (S); (5) Sangat Setuju (SS). Semakin tinggi skor responden menunjukkan persepsi responden yang semakin baik. Kelompok item pertanyaan diadopsi dari penelitian Nugrahaningsih (2005).

### **3.7.3. Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan**

Variabel etika penyusunan laporan keuangan terdiri dari empat kelompok item pertanyaan yaitu: (1) Empat item pertanyaan tentang *mistate* (kecenderungan untuk melakukan salah saji dalam laporan keuangan); (2) Empat item pertanyaan tentang *disclosure* (pengungkapan laporan keuangan); (3) Tiga item pertanyaan tentang *cost* dan *benefit* (beban perusahaan untuk melakukan pengungkapan); (4) Empat item pertanyaan tentang *responsibility* (tanggung jawab dalam penyajian laporan keuangan yang informatif bagi penggunanya). Masing-masing kelompok item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert lima point yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Netral (N); (4) Setuju (S); (5) Sangat Setuju (SS). Item-item pertanyaan kuesioner tersebut diadopsi dari penelitian Intani dan Suhendra (2009).

## **3.8. Teknik Analisis Data**

### **3.8.1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2005;19).

### **3.8.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.8.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson's Correlation Product Moment*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005;45).

#### **3.8.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban item pertanyaan adalah konsisten atau stabil.

Pengujian reliabilitas dianalisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005;41-42).

### **3.8.3. Uji MANOVA**

#### **3.8.3.1. Uji Box**

Uji *Box* merupakan uji yang digunakan untuk menguji asumsi Manova yang mensyaratkan bahwa varian metrik atau kovarian dari variabel dependen yaitu sama. Jika signifikansi  $> 5\%$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.

### **3.8.3.2. Uji Multivariate Test**

Uji *Multivariate Test* merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah setiap faktor (kelompok) mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005;77).

### **3.8.3.3. Uji Levene Test**

Uji *Levene Test* digunakan untuk menguji kesamaan variansi untuk semua kelompok. Manova menghendaki bahwa semua kelompok memiliki variansi yang sama. Jika nilai *Levene Test* signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  akan ditolak bahwa kelompok memiliki varian yang berbeda dan hal ini menyalahi asumsi. Jadi yang dikehendaki adalah  $H_0$  gagal untuk ditolak atau *Levene Test* tidak signifikan  $> 0,05$  (Ghozali, 2005;77).

### **3.8.3.4. Uji Test Between Subject Effects**

Uji *Test Between Subject Effects* merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh univariate Anova untuk setiap faktor terhadap variabel independen.

## **3.8.4. Uji Hipotesis**

### **3.8.4.1. Uji F**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah MANOVA. MANOVA merupakan metode untuk menguji hubungan antara variabel dependen lebih dari satu (metrik atau interval) dan variabel independennya jumlahnya dapat satu atau lebih (non-metrik atau nominal) . Metode MANOVA ini digunakan karena penelitian ini meneliti lebih dari dua kelompok sampel dan menggunakan uji F yang dapat menguji hasil penelitian secara simultan dan penelitian ini jumlah variabel independennya lebih dari satu

(non metrik atau nominal) (Ghozali, 2005;75). Kriteria pengujian hipotesis pada MANOVA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Uraian	Diterima Jika		Kesimpulan
		Nilai F	Nilai Sig. (SPSS)	
$H_0$	$\mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$	$F_{hitung} < F_{tabel}$	p atau sig. $> \alpha$	Tidak berbeda secara nyata (tidak signifikan)
$H_1$	$\mu_1 \neq \mu_2 \neq \dots \neq \mu_k$	$F_{hitung} > F_{tabel}$	p atau sig. $< \alpha$	Berbeda secara nyata (signifikan)